

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, komite manajemen risiko, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2021. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 16 perusahaan dengan periode pengamatan 4 tahun yaitu dari tahun 2018 – 2021, sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 64 laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan . Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil uji hipotesis sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2021.
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan perbankan terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2021.
3. Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan perbankan terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2021.
4. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2021.
5. Komite Manajemen Risiko tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2021.
6. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.

5.2 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdapat pada sektor lainnya dan tidak terbatas pada sektor perbankan saja sesuai dengan kondisi yang dihadapi pada saat itu.
2. Jumlah tahun penelitian bisa di perpanjang untuk tahun kebelakang dan tahun kedepan atau terbaru sehingga lebih menggambarkan tingkat pengungkapan manajemen risiko yang ada di indonesia.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambahkan variabel lain.
4. Menambah sumber – sumber informasi pengungkapan lainnya, sehingga lebih dapat menggambarkan kondisi perusahaan. seperti laporan – laporan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan, koran, majalah, dan informasi lainnya.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Pengukuran pengungkapan dalam penilitan ini dihitung dari banyaknya jumlah butir yang diungkapkan dibandingkan jumlah butir pengungkapan seharusnya, jika perusahaan mengungkapkan diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nol, tanpa memberi bobot pada masing – masing butir, dengan demikian nilai setiap butir sama.
2. Pemberian nilai yang dilakukan penelitian setelah selesai membaca laporan tahunan perusahaan sampel tersebut berdasarkan interpretasi subjektif peneliti, sehingga setiap orang belum tentu memiliki penilaian yang sama. Hal ini disebabkan setiap pembaca memperhatikan pengungkapan risiko yang diungkapkan persahaan bisa dalam sudut pandang yang berbeda.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2021.
4. Penelitian ini belum mengkaji variabel lain yang mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.